



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP)**

**MODUL  
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FUNGSIONAL  
PENYULUH PERTANIAN**

**LEMBAR PESERTA**

1.	KELOMPOK JABATAN	Penyuluh Pertanian Ahli
2.	JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	Dasar Ahli
3.	KELOMPOK MATERI	Inti
4.	JUDUL MATA DIKLAT	Media Penyuluhan Pertanian
5.	DESKRIPSI MATA DIKLAT	Mata Diklat Media Penyuluhan Pertanian dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi para Penyuluh Pertanian dalam menyiapkan dan menggunakan media cetak maupun elektronik untuk memperjelas penyampaian materi penyuluhan.
6.	POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian dan manfaat Media Penyuluhan Pertanian.</li><li>2. Jenis, penggolongan dan karakteristik Media Penyuluhan Pertanian.</li><li>3. Pemilihan Media Penyuluhan Pertanian</li><li>4. Pembuatan Media Penyuluhan Pertanian dalam bentuk Media Elektronik (Naskah dan produksi Audio /Siaran Radio)</li></ol>
7.	KOMPETENSI DASAR	Setelah selesai pelatihan, peserta mampu menjelaskan dan membuat media penyuluhan elektronik.
9.	INDIKATOR HASIL BELAJAR	Setelah selesai pelatihan peserta mampu : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan pengertian dan manfaat media penyuluhan pertanian.</li><li>2. Menjelaskan jenis-jenis media dan menggolongkan serta menjelaskan karakteristik media penyuluhan pertanian.</li><li>3. Memilih media penyuluhan pertanian yang tepat dalam kegiatan penyuluhan.</li><li>4. Membuat media Penyuluhan Pertanian dalam bentuk Media Elektronik (Naskah dan produksi Audio /Siaran Radio)</li></ol>
10.	WAKTU/JAM PEMBALAJARAN (T/P)	(2 X 45 Menit)/ (6 x 45 menit ) = 8 JP
11.	METODE PEMBELAJARAN	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Praktik

12.	ALAT DAN BAHAN	LCD, Modul, Karton Manila, Spidol dan Alat Tulis menulis, Peralatan Rekaman, Lap Top, Papan Peta Singkap
-----	----------------	--

### LANGKAH KEGIATAN

NO	LANGKAH KERJA	WAKTU (Menit)
1.	Mendengarkan pengantar dari Fasilitator	5
2.	Mendengarkan tujuan pembelajaran	5
3.	Mendengarkan penjelasan materi Media Penyuluhan Pertanian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan manfaat media penyuluhan pertanian</li> <li>- Jenis, penggolongan dan karakteristik media penyuluhan pertanian</li> <li>- Pemilihan media penyuluhan pertanian</li> <li>- Pembuatan media penyuluhan</li> </ul>	60
	Mengajukan pertanyaan kepada fasilitator bila belum jelas	20
4.	Praktik <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta membagi kelompok kecil (8-10 orang/kelompok) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok membuat satu jenis media elektronik. (naskah radio dan produksi rekaman siaran radio dalam bentuk iklan, pesan singkat, sandiwara/obrolan singkat dalam bidang pertanian (peternakan/pertanian) dengan durasi maksimal 15 menit)</li> <li>2. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang akan dituangkan dalam media yang ditugaskan</li> <li>3. Membuat rekaman di Ruang Rekaman</li> </ol> </li> <li>● Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas untuk ditanggapi kelompok lain.</li> </ul>	250
5.	Pengakhiran Peserta mendengarkan Fasilitator menyimpulkan hasil diskusi/presentasi kelompok	20
	<b>J u m l a h</b>	<b>360</b>





**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP)**

**MODUL  
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FUNGSIONAL  
PENYULUH PERTANIAN**

**LEMBAR FASILITATOR**

1.	KELOMPOK JABATAN	Penyuluh Pertanian Ahli
2.	JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	Dasar Ahli
3.	KELOMPOK MATERI	Inti
4.	JUDUL MATA DIKLAT	Media Penyuluhan Pertanian
5.	DESKRIPSI MATA DIKLAT	Mata Diklat Media Penyuluhan Pertanian dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi para Penyuluh Pertanian dalam menyiapkan dan menggunakan media cetak maupun elektronik untuk memperjelas penyampaian materi penyuluhan.
6.	POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Pengertian dan manfaat Media Penyuluhan Pertanian.</li><li>6. Jenis, penggolongan dan karakteristik Media Penyuluhan Pertanian.</li><li>7. Pemilihan Media Penyuluhan Pertanian</li><li>8. Pembuatan Media Penyuluhan Pertanian dalam bentuk Media Elektronik (Naskah dan produksi Audio /Siaran Radio)</li></ol>
7.	KOMPETENSI DASAR	Setelah selesai pelatihan, peserta mampu menjelaskan dan membuat media penyuluhan elektronik.
9.	INDIKATOR HASIL BELAJAR	Setelah selesai pelatihan peserta mampu : <ol style="list-style-type: none"><li>5. Menjelaskan pengertian dan manfaat media penyuluhan pertanian.</li><li>6. Menjelaskan jenis-jenis media dan menggolongkan serta menjelaskan karakteristik media penyuluhan pertanian.</li><li>7. Memilih media penyuluhan pertanian yang tepat dalam kegiatan penyuluhan.</li><li>8. Membuat media Penyuluhan Pertanian dalam bentuk Media Elektronik (Naskah dan produksi Audio /Siaran Radio)</li></ol>
10.	WAKTU/JAM PEMBALAJARAN (T/P)	(2 X 45 Menit)/ (6 x 45 menit ) = 8 JP
11.	METODE PEMBELAJARAN	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Praktik

12.	ALAT DAN BAHAN	LCD, Modul, Karton Manila, Spidol dan Alat Tulis menulis, Peralatan Rekaman, Lap Top, Papan Peta Singkap
-----	----------------	--

### LANGKAH KEGIATAN

NO	LANGKAH KERJA	WAKTU (Menit)
1.	Fasilitator memberikan pengantar mata diklat	5
2.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	5
3.	Menjelaskan materi Media Penyuluhan Pertanian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan manfaat media penyuluhan pertanian</li> <li>- Jenis, penggolongan dan karakteristik media penyuluhan pertanian</li> <li>- Pemilihan media penyuluhan pertanian</li> <li>- Pembuatan media penyuluhan</li> </ul>	60
	Merespon pertanyaan peserta yang belum jelas	20
4.	Membimbing Praktik <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta membagi kelompok kecil (8-10 orang/kelompok) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok membuat satu jenis media elektronik. (naskah radio dan produksi rekaman siaran radio dalam bentuk iklan, pesan singkat, sandiwara/obrolan singkat dalam bidang pertanian (peternakan/pertanian) dengan durasi maksimal 15 menit)</li> <li>2. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang akan dituangkan dalam media yang ditugaskan</li> <li>3. Membuat rekaman di Ruang Rekaman</li> </ol> </li> <li>● Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas untuk ditanggapi kelompok lain.</li> </ul>	250
5.	Pengakhiran Fasilitator menyimpulkan hasil diskusi/presentasi kelompok	20
	<b>J u m l a h</b>	<b>360</b>

### BAB I

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu kegiatan dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian adalah penyampaian informasi dan teknologi pertanian kepada penggunanya, informasi dan teknologi pertanian tersebut bisa disampaikan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media penyuluhan. Berbagai media penyuluhan dapat digunakan untuk megemas informasi dan teknologi yang akan disampaikan kepada petani sebagai pengguna teknologi seperti : media cetak, media audio, media audio visual, media berupa obyek fisik atau benda nyata.

Secara umum dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses belajar. Tujuan penggunaan media adalah untuk memperjelas informasi yang disampaikan sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan sasaran. Dengan demikian media berperan penting dalam memberikan pengalaman kongkrit dan sesuai dengan tujuan belajar.

Dalam bidang pendidikan, pelatihan dan penyuluhan, kemampuan literasi visual sangat penting, khususnya bagi para guru, dosen, penyuluh, maupun pelatih/fasilitator lainnya karena dengan demikian mereka dapat lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan materi penyuluhan, pelajaran / pelatihannya.

Media apapun yang digunakan, pada prinsipnya harus dapat meningkatkan efektivitas dan kelancaran proses belajar terutama dalam memperjelas materi yang dipelajari sehingga dapat mempercepat terjadinya perubahan perilaku (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dikalangan kelompok sasaran.

Selain dari pada itu media diharapkan dapat lebih mengkongkritkan apa yang dijelaskan komunikator kepada komunikan (sasaran), sehingga sasaran lebih mudah dan lebih cepat menangkap materi, apa yang dilihat sasaran akan terkesan lebih lama dibandingkan dengan didengar dan media mampu memotivasi dan mampu memusatkan perhatian.

## **BAB II**

## **MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN**

### **A. Pengertian Media Penyuluhan Pertanian**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”, yaitu perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. *The Association for Educational Communications Technology* (AECT), menyebutkan media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Gagne (1970), mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan sasaran yang dapat merangsang untuk belajar. Sedangkan ”penyuluhan” berasal dari kata ”suluh”, yaitu sesuatu yang digunakan untuk memberi penerang. Jadi, media penyuluhan adalah suatu benda yang dikemas sedemikian rupa untuk memudahkan penyampaian materi kepada sasaran, agar sasaran dapat menyerap pesan dengan mudah dan jelas.

Beragamnya media memiliki karakteristik yang berbeda pula. Karena itu untuk setiap tujuan yang berbeda diperlukan media yang berbeda pula. Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan penyuluhan ataupun pelajaran tadi sangat penting sebagai saluran, penyampaian pesan.

### **B. Manfaat Media Penyuluhan Pertanian**

Kemajuan teknologi pertanian saat ini semakin pesat, baik teknologi produksi maupun teknologi sosial ekonomi. Persaingan dalam berusaha dibidang pertanian semakin meningkat pula. Tuntutan untuk meningkatkan kualitas produksi tidak dapat ditawar lagi. Teknologi dan informasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut perlu disalurkan dengan cepat dari sumber pesan kepada sasaran, yakni petani dan keluarganya serta masyarakat pertanian lainnya. Oleh karena itu, peranan media penyuluhan pertanian semakin penting.

Disamping itu kegiatan penyuluhan pertanian berhadapan dengan keterbatasan-keterbatasan antara lain keterbatasan jumlah penyuluh, keterbatasan dipihak sasaran, misalnya tingkat pendidikan formal petani yang sangat bervariasi, keterbatasan sarana dan waktu belajar bagi petani. Untuk itu perlu diimbangi dengan meningkatkan peranan dan penggunaan media penyuluhan pertanian. Melalui media penyuluhan pertanian petani dapat meningkatkan interaksi dengan lingkungan sehingga

proses belajar berjalan terus walaupun tidak berhadapan langsung dengan sumber komunikasi.

Peranan media penyuluhan pertanian dapat ditinjau dari beberapa segi, yakni dari proses komunikasi, segi proses belajar dan segi peragaan dalam proses komunikasi, segi proses belajar dan dari peragaan dalam proses belajar dan dari peragaan.

1. Peranan media penyuluhan pertanian sebagai saluran komunikasi (*channel*) dalam kegiatan penyuluhan pertanian.
  - a. Menyalurkan pesan / informasi dari sumber / komunikator kepada sasaran yakni petani dan keluarganya sehingga sasaran dapat menerapkan pesan dengan kebutuhannya.
  - b. Menyalurkan "*feed back*" / umpan balik dari sasaran / komunikan kepada sumber / komunikator sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan / pengembangan dalam penerapan teknologi selanjutnya.
  - c. Menyebarluaskan pesan informasi kemasyarakat dalam jangkauan yang luas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
  - d. Memungkinkan pelaksanaan penyuluhan pertanian secara teratur dan sistimatik.
2. Peranan media penyuluhan pertanian sebagai media belajar dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

Pada tahap awal peranan penyuluh pertanian sangat dominan dalam kegiatan belajar petani, lama kelamaan berubah petani menjadi lebih dinamis mulai banyak belajar, melalui pengalaman. Melalui interaksi dengan lingkungannya dan memanfaatkan media penyuluhan pertanian. Sekarang penyuluh pertanian berperan sebagai mitra kerja petani, mendampingi dan membantu petani dalam memecahkan masalah yang dihadapi dilapangan bersama dengan petani lainnya melalui kegiatan kelompok tani.

Peranan media penyuluhan pertanian sebagai media belajar dalam kegiatan penyuluhan pertanian sebagai berikut :

- a. Memberi pengalaman belajar yang integral dari kongkrit ke abstrak.

Petani belajar dimulai dari situasi nyata dilapangan melalui pengalaman langsung sebagai contoh, kegiatan Sekolah Lapangan (SL) dalam rangka memasyarakatkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) tanaman padi. Petani



secara berkelompok belajar mengamati hama / penyakit tanaman langsung dari runpun padi sawah. Cara belajar tersebut disebut Cara Belajar Lewat Pengalaman (CBLP). Hasil pengamatan dicatat oleh petani, kemudian didiskusikan bersama secara priodik.

Selanjutnya petani belajar melalui berbagai media penyuluhan pertanian lainnya antara lain : spesimen, poster, leaflet, folder, gambar, slide, film dan sebagainya. Materi pelajaran tidak terbatas pada hama / penyakit saja tetapi berkembang dengan materi yang terkait seperti ekologi tanaman, musuh alami, pemupukan, fisiologi tanaman dan sebagainya sampai panen. Dengan demikian memberi pengalaman yang luas dan terpadu. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh dan kongkrit kearah abstrak penyuluh pertanian sebagai mitra petani berfungsi membantu / membimbing proses belajar tersebut.

- b. Memungkinkan proses belajar dapat berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan.

Teknologi selalu berubah dan berkembang karena itu media penyuluhan pertanian harus selalu menyalurkan pesan / informasi yang mutakhir. Siaran pedesaan misalnya adalah media penyuluhan pertanian yang harus selalu siap menyalurkan perkembangan teknologi yang mutakhir tersebut.

- c. Memungkinkan proses belajar secara mandiri.

Tersedianya berbagai macam media penyuluhan pertanian seperti: brosur, kaset rekaman, folder, leaflet, lembaran informasi pertanian (Lptan) dan lain-lain, memungkinkan untuk terjadinya proses belajar secara mandiri.

- 3. Peranan media penyuluhan pertanian sebagai peragaan dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

Peragaan merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan kegiatan penyuluhan pertanian. Media penyuluhan pertanian yang bersifat verbalistik akan kurang berhasil. Peragaan berkaitan erat dengan penginderaan, peranan pengeinderaan sangat penting dalam proses belajar termasuk dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

Pendapat para ahli dan hasil penelitian seperti tersebut diatas penting artinya dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Media harus berperan pula sebagai peragaan

petani belajar lebih efektif bila ia belajar dengan melihat, mendengar dan sekaligus mengerjakannya (*learning by doing*).

Sejalan dengan pandangan diatas, maka peranan media penyuluhan pertanian sebagai peragaan dalam kegiatan penyuluhan pertanian sebagai berikut :

- a. Media penyuluhan pertanian mempertinggi efektivitas belajar.

Media yang bermuatan peragaan dapat menarik perhatian, memusatkan perhatian dan memberi kejelasan terhadap pesan yang disampaikan, mempermudah untuk dimengerti dan kesannya bertahan lama dalam ingatan.

- b. Meningkatkan interaksi petani dengan lingkungannya.

Misalnya melalui media demonstrasi di lapangan petani belajar langsung dari lingkungannya dan hasilnya akan meyakinkan petani terhadap pesan yang didemonstrasikan.

- c. Memungkinkan untuk meningkatkan keterampilan.

Keterampilan hanya dapat dicapai melalui peragaan langsung tentang langkah-langkah kerja yang harus dilakukan. Petani harus melakukannya sendiri sesuai dengan lembaran petunjuk kerja melalui media penyuluhan pertanian.

### **C. Jenis, Penggolongan dan Karakteristik Media Penyuluhan Pertanian**

Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan / pelatihan dan penyuluhan, banyak media pembelajaran yang bisa digunakan. Pertanyaan yang muncul sekarang, bukan pada banyak tidaknya media penyuluhan yang tersedia, tetapi bagaimana merencanakan dan membuat media visual dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya.

1. Menentukan jenis media.

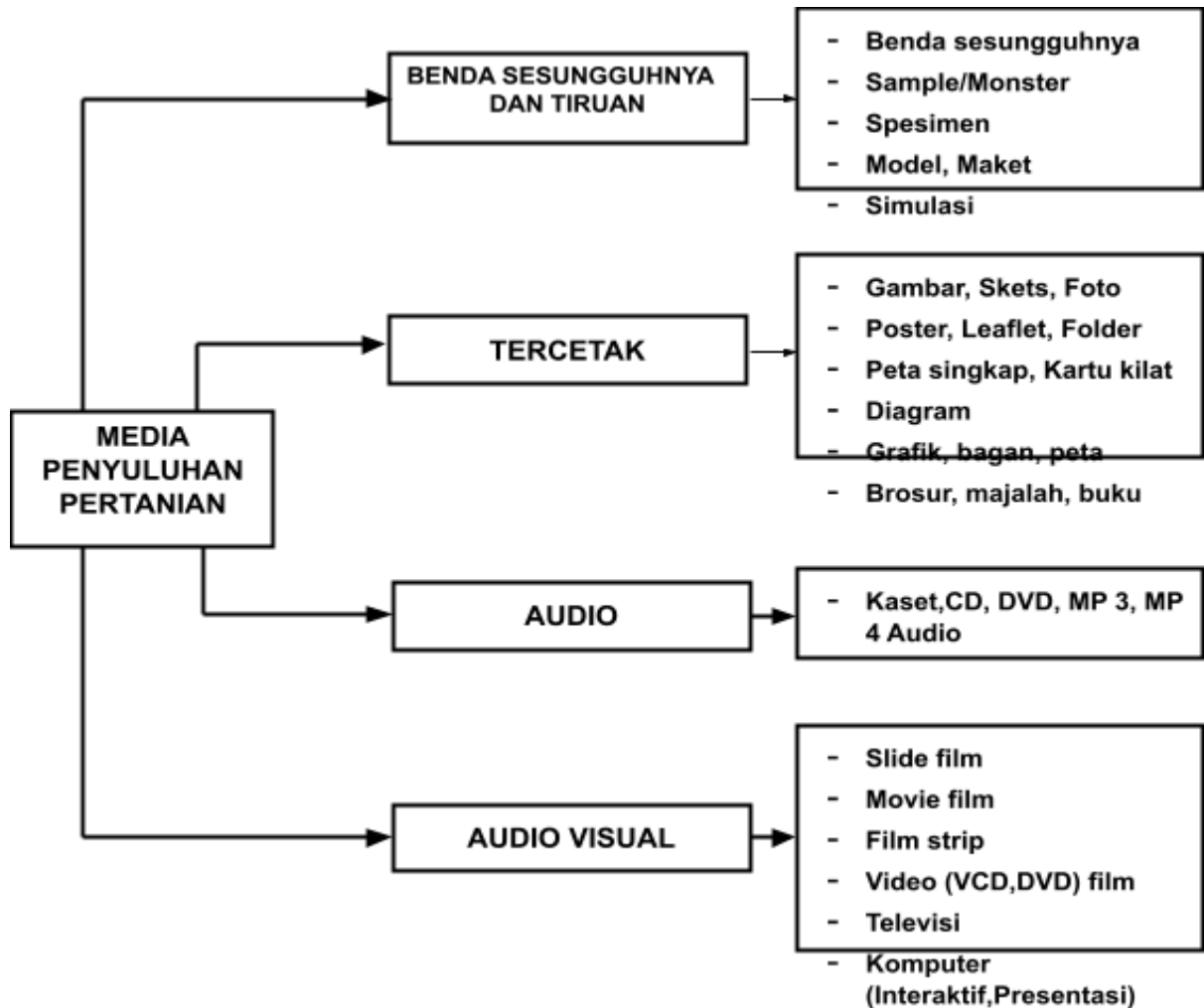
Penentuan jenis media visual yang efektif untuk suatu proses belajar mengajar merupakan langkah awal yang perlu dilakukan dalam perencanaan suatu pelatihan atau penyuluhan.

Paling tidak ada 6 (enam) pertanyaan yang perlu diajukan berkaitan dengan penentuan jenis media yang digunakan, antara lain :

- a. Siapa yang akan dilatih ?
- b. Apa yang diharapkan dan mampu dilakukan oleh peserta didik ?

- c. Dimana pelatihan akan diadakan dan berapa lama ?
- d. Metode belajar apa yang digunakan ?
- e. Media penyuluhan apa yang akan digunakan ?
- f. Bagaimana mengetahui efektifitas pelatihan / penyuluhan ?

Untuk jelasnya jenis-jenis Media Penyuluhan Pertanian dapat digambarkan dalam gambar berikut :



**Tabel 1. Jenis media penyuluhan pertanian berdasarkan karakteristik dan contoh-contohnya.**

No.	Jenis Media	Contoh-Contoh
1.	Media Penyuluhan Tercetak	Gambar, Skets, Foto, Poster, Leaflet, Folder, Peta singkap, Kartu kilat, Diagram, Grafik, bagan, peta, Brosur, majalah, buku Kelebihannya : relatif tahan lama, dapat dibaca berulang-ulang, dapat digunakan sesuai kecepatan belajar masing-masing, mudah dibawa dsb. Kelemahannya : Proses penyampaian sampai pencetakan butuh waktu relatif lama, sukar menampilkan gerak, membutuhkan tingkat literasi yang memadai, cenderung membosankan bila padat dan panjang.
2.	Media Penyuluhan Audio	Kaset, CD, DVD, MP 3, MP 4 Audio Kelebihannya : Informasi dikemas sudah tetap, terpatrit dan tetap sama bila direproduksi. Produksi dan reproduksinya tergolong ekonomis dan mudah didistribusikan. Kelemahannya : Bila terlalu lama akan membosankan, perbaikan atau revisi harus memproduksi master baru.
3.	Media Penyuluhan Visual dan Audio –Visual	Slide film, Movie film, Film strip, Video (VCD,DVD) film, Televisi, Komputer (Interaktif,Presentasi) Kelebihannya : dapat memberikan gambaran yang lebih kongkrit, baik dari unsur gambar maupun gerakannya, lebih atraktif dan komunikatif. Kelemahannya : Biaya produksi relatif mahal, produksi memerlukan waktu dan diperlukan peralatan yang tidak murah.
4.	Media penyuluhan berupa Objek fisik atau Benda Nyata	Benda sesungguhnya, Sample / Monster, Spesimen, Model, Maket, Simulasi Menunjukkan benda hidup secara nyata, berbentuk tiga dimensi dan alat peraga. Kelebihannya : Dapat menyediakan lingkungan belajar yang amat mirip dengan lingkungan kerja sebenarnya, memberikan stimulasi terhadap banyak indera, dapat digunakan sebagai latihan kerja, latihan menggunakan alat bantu dan atau latihan simulasi. Kelemahannya : Relatif mahal untuk pengadaan benda nyata.

2. Penggolongan dan karakteristik media penyuluhan pertanian.

Klasifikasi media berarti penggolongan atau mengelompokkan berbagai macam media berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemilihan dan penggunaan media sesuai dengan kebutuhan sasaran. Klasifikasi media penyuluhan pertanian berpedoman kepada klasifikasi media pendidikan pada

umumnya karena penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan yang bersifat non formal.

a. Dasar-dasar pengelompokan.

- 1) Perkembangan media pendidikan dimulai dari peranan awalnya sebagai alat bantu mengajar (*teaching aids*). Penggunaan alat bantu audio visual, misalnya gambar, model, monster, benda sesungguhnya, telah lama terbukti dapat memberi pengalaman kongkrit, memberi motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar.

Penggolongan media pendidikan dapat digolongkan berdasarkan stimulus atau rangsangan yang ditambahkannya. Berbagai macam media pendidikan dapat dikelompokkan berdasarkan rangsangan terhadap pancaindera seperti indera penglihatan, indera pendengaran, indera penciuman, indera perasa dan indera peraba.

- 2) Timbulnya teori komunikasi memberi pengaruh dan menyebabkan perubahan pandangan terhadap alat audio-visual. Alat audio-visual tidak hanya dipandang sebagai alat bantu melainkan juga sebagai alat menyalurkan pesan (*channel*), yang berasal dari pemberi pesan. Alat audio visual sebagai penyalur pesan dapat dikelompokkan berdasarkan jangkauannya. Jangkauan audio visual dapat bersifat massal seperti media cetak, siaran radio, siaran televisi dan lain-lain. Disamping itu digunakan untuk kegiatan pendidikan yang bersifat kelompok dan individual.

- 3) Pada perkembangan berikutnya dalam proses belajar timbul pandangan bahwa perubahan tingkah laku merupakan komponen yang menentukan dalam mengukur keberhasilan proses belajar.

Teori tingkah laku (*behavior theory*) ajaran B.H Skinner memandang agar lebih memperhatikan perubahan tingkah laku dalam proses belajar.

Bahkan memberi dorongan agar dapat menciptakan media pendidikan sebagai media belajar yang dapat mengubah tingkah laku sesuai dengan tujuan belajar. Peranan media pendidikan menjadi lebih panjang agar dapat memberi dorongan untuk belajar secara mandiri tanpa hadirnya pemberi pesan secara fisik misalnya melalui media terekam, media tercetak dan media terproyeksi.

Bentuk dan karakteristik media tersebut dapat pula dijadikan dasar dalam pengelompokkan media pendidikan.

b. Pengelompokkan media penyuluhan pertanian.

Berdasarkan dasar-dasar pengelompokkan media pendidikan pada umumnya, maka media penyuluhan pertanian dapat diklasifikasikan berdasarkan rangsangan penerimaan / indera penerimaan, daya liput / jumlah sasaran, pengalaman belajar dan bentuk / karakteristik, media sebagai berikut :

- 1) Klasifikasi media penyuluhan pertanian berdasarkan panca indera.
  - a) Media benda sesungguhnya, rangsangan melalui seluruh pancaindera antara lain: spesimen, monster, sample.
  - b) Media Audio-Visual rangsangan melalui indera pendengaran dan indera penglihatan antara lain : film, siaran televisi, video.
  - c) Media Visual, melalui indera penglihatan antara lain : film, slide, foto, poster.
  - d) Media Audio, rangsangan melalui indera pendengaran antara lain : kaset rekaman, siaran radio.
- 2) Klasifikasi media penyuluhan pertanian berdasarkan daya liput / jumlah sasaran.
  - a) Media Massal antara lain : siaran radio, siaran televisi dan media cetak.
  - b) Media Kelompok antara lain : film, slide, kaset rekaman, transparansi.
  - c) Media individual antara lain : benda sesungguhnya, specimen.
- 3) Klasifikasi media penyuluhan pertanian berdasarkan tingkat pengalaman belajar terdiri dari :
  - a) Media yang memberikan pengalaman belajar secara kongkrit melalui kehidupan masyarakat antara lain benda sesungguhnya, petak percontohan, spesimen.
  - b) Media yang memberi pengalaman belajar melalui benda / situasi tiruan antara lain : simulasi, permainan, model.
  - c) Media yang memberi pengalaman belajar melalui audio-visual aids (AVA) antara lain : film, slide, kaset dan rekaman.
  - d) Media yang memberi pengalaman belajar melalui kata-kata baik lisan atau tertulis antara lain : buku, majalah, ceramah.

- 4) Klasifikasi media penyuluhan pertanian berdasarkan bentuk/karakteristik media :
- a) Media benda/situasi sesungguhnya antara lain : percontohan Tanaman / Ternak.
  - b) Media berupa/situasi tiruan antara lain: model, simulasi, permainan simulasi.
  - c) Media terproyeksi antara lain : film, siaran TV, film slide.
  - d) Media tercetak misalnya poster, leaflet, folder, liptan.
  - e) Media terekam misalnya : kaset, siaran radio, CD, VCD, DVD.

#### D. Latihan 1

Berilah tanda (X) atau (O) pada jawaban yang anda anggap benar !.

1. Tujuan penggunaan media adalah untuk memperjelas informasi yang disampaikan sehingga dapat merangsang :
  - a. Fikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan sasaran
  - b. Fikiran, perkataan dan perbuatan sasaran
  - c. Gairah hati, kemauan dan kepandaian sasaran
  - d. Kehendak hati, sikap dan asumsi sasaran
2. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti :
  - a. Tengah / perantara
  - b. Pengiriman / pemberi
  - c. Pelaksana
  - d. Teknologi
3. Peranan media penyuluhan pertanian sebagai peragaan dalam kegiatan penyuluhan pertanian sebagai berikut, kecuali :
  - a. Media penyuluhan pertanian mempertinggi efektivitas belajar
  - b. Meningkatkan interaksi petani dengan lingkungannya
  - c. Memungkinkan untuk meningkatkan keterampilan
  - d. Sebagai sarana ekspresi penyampai pesan agar kelihatan pandai
4. Contoh media penyuluhan pertanian tercetak antara lain :
  - a. Gambar, skets, foto, poster, leaflet, folder, peta singkap, brosur, majalah, buku
  - b. Gambar, skets, foto, poster, film, folder, peta singkap, brosur, majalah, buku



- c. Poster, presentasi, folder, peta singkap, brosur, majalah, buku, specimen, diorama
  - d. Folder, peta singkap, brosur, majalah, buku, slide film, kaset, CD
5. Contoh media penyuluhan pertanian Media Penyuluhan Audio-Visual antara lain, kecuali :
- a. Siaran televisi, kaset Video, VCD, DVD, Sound slide dan film
  - b. Siaran televisi, kaset Video, VCD, DVD, Sound slide dan film, CD interaktif
  - c. Kaset Video, VCD, DVD, Sound slide dan film, diorama
  - d. Kaset Video, VCD, DVD, Sound slide dan film, CD interaktif
6. Klasifikasi media penyuluhan pertanian berdasarkan daya liput / jumlah sasaran.
- a. Media Massal antara lain : siaran radio, siaran televisi dan media cetak.
  - b. Media Kelompok antara lain : film, slide, kaset rekaman, transparansi.
  - c. Media Interaksi, CD, VCD, film, poster
  - d. Media Individual antara lain : benda sesungguhnya, specimen.

#### **E. Rangkuman**

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan sasaran yang dapat merangsang untuk belajar.

Peranan media penyuluhan pertanian dapat ditinjau dari beberapa segi yakni dari proses komunikasi, segi proses belajar dan segi peragaan dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

Media penyuluhan pertanian dapat diklasifikasikan berdasarkan rangsangan penerimaan/indera penerimaan, daya liput/jumlah sasaran, pengalaman belajar dan bentuk / karakteristik.

### **BAB III**

#### **PEMILIHAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN**

##### **A. Perlunya Pemilihan Media Penyuluhan Pertanian**

Sebelum menggunakan media penyuluhan pertanian, maka terlebih dahulu dilakukan pemilihan. Tujuan pemilihan adalah supaya media penyuluhan yang dipakai efektif dan efisiensi dalam mencapai tujuan penyuluhan pertanian, yakni perubahan perilaku petani.

Sehubungan dengan itu ada beberapa pemikiran sebagai persiapan pemilihan, sebagai berikut :

- a. Perlu diadakan terlebih dahulu penilaian terhadap media penyuluhan pertanian yang ada dan kebutuhan sasaran terhadap teknologi pertanian.
- b. Tidak semua media penyuluhan yang diperlukan selalu tersedia atau mudah disediakan oleh penyuluh pada setiap tempat dan waktu.
- c. Media penyuluhan yang mahal, tidak selalu merupakan jaminan untuk berhasil mencapai tujuan yakni perubahan perilaku sasaran.
- d. Untuk tujuan perubahan perilaku tertentu dan digunakan dengan tingkat efektivitas yang berbeda-beda.
- e. Harus ada kesesuaian antara media penyuluhan yang dipilih dengan metode penyuluhan yang digunakan.

##### **B. Kriteria Pemilihan Penyuluhan Pertanian**

Beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan media penyuluhan pertanian adalah : tujuan kegiatan penyuluhan yang hendak dicapai, tahap adopsi inovasi sasaran, jangkauan media, karakteristik media, dan yang tersedia dan penggunaan media secara terpadu.

- a. Tujuan kegiatan penyuluhan pertanian yang hendak dicapai.

Tujuan Kegiatan penyuluhan pertanian adalah perubahan perilaku petani sesuai dengan perkembangan teknologi pertanian. Aspek perilaku adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Beberapa alternatif pemilihan media penyuluhan pertanian dihubungkan dengan aspek perilaku, seperti tercantum pada tabel berikut :

**Tabel 2. Alternatif pemilihan media sesuai dengan aspek perilaku sasaran**

<b>Klasifikasi Media</b>	<b>Alternatif Pemilihan Media Sesuai Dengan Aspek Perilaku Sasaran</b>		
	<b>Sikap</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Keterampilan</b>
- Benda Sesungguhnya	Percontohan - Maket - Spesimen - Sample / moster	Percontohan - Spesimen - Model - Sample / moster	Percontohan - Model
- Media Tercetak	- Poster - Liptan - Foto - Peta Singkap	- Brosur - Folder - Leaflet - Peta Singkap	- Peta Singkap - Folder - Leaflet - Liptan
-Media Terproyeksi	- Video TV - LCD Film - Film Strip - Presentasi	- Transparansi - Film Slide - Film strip - Video TV - Presentasi	- Film slide - Film strip - Video - TV - Presentasi
- Media Terekam	- Rekaman siaran - Radio - CD,DVD,Rekam an	- CD,DVD Rekaman - Rekaman Siaran Radio	- CD,DVD Rekaman

b. Tahap adopsi sasaran.

Pemilihan media disesuaikan dengan tahap adopsi petani. Tahap kesadaran, minat penilaian, mencoba dan menerapkan, masing-masing memerlukan media yang efektif, misalnya untuk tahap adopsi penilaian dan mencoba, dipilih media sesungguhnya melalui metode demonstrasi.

c. Jangkauan media penyuluhan pertanian.

Pemilihan disesuaikan dengan jangkauan media, untuk pendekatan perorangan dan kelompok dipilih media sesungguhnya melalui metode demonstrasi cara, kunjungan ke usahatani, sedangkan untuk pendekatan massal dipilih media sesungguhnya melalui metode pameran, media terekam melalui siaran radio dan terproyeksi melalui siaran televisi.

d. Karakteristik.

Karakteristik media berkaitan dengan rangsangan terhadap indera sasaran. Penggolongan media menurut kelompok audio-visual misalnya adalah untuk memudahkan memilih tingkat pendidikan formal petani yang sangat bervariasi.

e. Pertimbangan dana yang tersedia.

Sedapat mungkin dipilih media yang biayanya tidak mahal tapi efektivitasnya tinggi. Pemilihan media sesungguhnya yang dapat dibuat sendiri dengan harga relatif murah merupakan alternatif yang perlu di tempuh apabila dana yang tersedia sangat terbatas. Sering terlupakan bahwa benda sesungguhnya di lingkungan petani dapat dimanfaatkan sebagai media asalkan persyaratan terpenuhi.

f. Pemilihan beberapa media penyuluhan untuk digunakan secara terpadu.

Berbeda alternatif dapat dipilih antara beberapa kelompok media : misalnya media tercetak dikombinasikan dengan media terekam dan media terproyeksi. Pemilihan kombinasi media tersebut tetap mengacu pada penggunaan yang efektif dan efisien.

### C. Prosedur Pemilihan Media Pertanian

Prosedur pemilihan media penyuluhan pertanian perlu mendapat perhatian sebagai berikut :

1. Tetapkan pesan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran, yakni kebutuhan petani.
2. Rumuskan tujuan yang hendak dicapai, yakni perubahan perilaku petani dengan aspek pengetahuan keterampilan dan sikap.
3. Lakukan pemilihan terhadap media penyuluhan yang tersedia, potensi lingkungan petani yang dapat dimanfaatkan sebagai media penyuluhan dan penilaian terhadap tahap adopsi sasaran.
4. Perhitungan biaya yang diperlukan untuk persiapan pembuatan atau pengadaan media penyuluhan.
5. Tetapkan media penyuluhan sesuai dengan metode penyuluhan yang telah ditetapkan.

6. Lakukan evaluasi pemilihan dan penggunaan metode. Evaluasi penting dilakukan untuk mengukur sejauh mana media penyuluhan pertanian yang telah dipilih dan digunakan. Dirasakan manfaatnya terhadap pemilihan bahan perbaikan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan media penyuluhan pertanian pada periode berikutnya secara berkesinambungan.

Media tidak dapat dipilih dan digunakan asal saja, tetapi harus dipilih dengan seksama dan digunakan dengan benar. Tidak ada suatu mediaupun yang dapat dipakai untuk mencapai semua tujuan, sehingga tidak mungkin semua diperlakukan dengan media yang sama. Dalam penyelenggaraan penyuluhan, pemilihan jenis media yang digunakan perlu dipertimbangkan pada kebersamaan antara metode belajar mengajar, tujuan dan situasi pelatihan. Berikut ini gambaran penggunaan media penyuluhan yang sesuai untuk berbagai kelompok sasaran dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Penggunaan Jenis Media Berdasarkan Kelompok Sasaran**

No.	Jenis Media	Sasaran		
		Massal	Kelompok	Individu
1.	Poster	√	-	-
2.	Film Layar Lebar	√	-	-
3.	Film Video	-	√	-
4.	Folder / Leaflet	-	√	√
5.	Brosur, Komik	-	√	√
6.	Peta Singkap / Flipchart	-	√	-
7.	Kartu Kilat / Flaschard	-	√	-
8.	Papan Flanel	-	√	-
9.	Siaran Pedesaan (TV, Radio)	√	-	-
10.	Kaset Rekaman, CD, VCD, DVD.	-	√	√
11.	Slide	-	√	-
12.	Photo	-	√	√
13.	Transparansi / Presentasi	-	√	-
14.	Model	-	√	-
15.	Papan Tulis	-	√	-
16.	Telephone	-	-	√

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, antara lain : Tujuan perubahan yang akan dicapai oleh sasaran, karakteristik sasaran / peserta didik, strategi komunikasi, isi pesan, biaya dan karakteristik wilayah.

Banyak ragam media atau jenis media yang dapat kita pilih dan kiat gunakan tergantung pada materi yang disajikan, keadaan / kebutuhan sasaran, situasi tempat

pembelajaran dan tentunya tergantung tujuan yang ingin dicapai. Ragam media penyuluhan yang kerap digunakan dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok besar, yaitu media penyuluhan tercetak, media penyuluhan audio, media penyuluhan audio visual, dan objek fisik atau benda nyata.

Dari sekian banyak media dalam penggunaannya tidak ada satu mediaupun yang terbaik, karena setiap jenis media mempunyai kelemahan, yang terbaik tentunya menggunakan kombinasi beberapa jenis media, sehingga dapat menutupi kelemahan media tersebut.

#### **D. Latihan 2**

1. Dasar pertimbangan pemilihan suatu media yang paling sederhana, yaitu ?
  - a. Dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan
  - b. Mencari kepraktisan untuk menyelesaikan kewajiban sebagai penyuluh
  - c. Mencari tempat yang dapat dijangkau dengan mudah
  - d. Memaksakan dengan kondisi lingkungan setempat
2. Beberapa faktor paling penting untuk dipertimbangkan dalam pemilihan media, antara lain ?
  - a. Waktu, tenaga, biaya, katalog, penyuluh
  - b. Karakteristik peserta, katalog, tenaga, waktu, biaya
  - c. Sumber daya, keadaan lingkungan, kondisi tempat, fasilitas
  - d. Tujuan instruksional, karakteristik sasaran, jenis rangsangan belajar, keadaan lingkungan dan sumber daya, kondisi setempat serta luas jangkauan yang dilayani
3. Media audio dalam kegiatan penyuluhan terutama digunakan dalam ?
  - a. Pembelajaran bersama-sama untuk seluruh usia petani
  - b. Pengajaran dalam kelas yang terbatas sarannya
  - c. Pengajaran bagi petani pemula
  - d. Pengajaran bagi petani lanjut usia
4. Keterampilan menata gambar dalam pembuatan poster harus memperhatikan beberapa hal, kecuali ?
  - a. Kesederhanaan, tonjolkan gambar / hal yang penting saja
  - b. Keseimbangan antara gambar dan kata-kata
  - c. Keserasian / harmonis
  - d. Sekehendak hati

#### **E. Rangkuman**

Tujuan pemilihan adalah supaya media penyuluhan yang dipakai efektif dan efisiensi dalam mencapai tujuan penyuluhan pertanian, yakni perubahan perilaku petani. Kriteria yang digunakan dalam memilih media penyuluhan. Tujuan kegiatan penyuluhan yang hendak dicapai, tahap adopsi inovasi sasaran, jangkauan media, karakteristik media, dana yang tersedia dan penggunaan media secara terpadu.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, antara lain : Tujuan perubahan yang akan dicapai oleh sasaran, karakteristik sasaran / peserta didik, strategi komunikasi, isi pesan, biaya dan karakteristik wilayah.

Ragam media atau jenis media yang dapat kita pilih dan kiat gunakan tergantung pada materi yang disajikan, keadaan / kebutuhan sasaran, situasi tempat pembelajaran dan tentunya tergantung tujuan yang ingin dicapai. Ragam media penyuluhan yang kerap digunakan dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok besar, yaitu media penyuluhan tercetak, media penyuluhan audio, media penyuluhan audio visual dan objek fisik atau benda nyata.

## **BAB IV**

### **PEMBUATAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN**

#### **A. Persiapan Pembuatan Media Penyuluhan**

1. Beberapa pemikiran berkaitan dengan pembuatan media penyuluhan pertanian :
  - a. Pemanfaatan benda sesungguhnya yang bersumber dari tanaman / ternak di pedesaan sebagai media penyuluhan pertanian.

Misalnya pohon mangga jenis unggul dikebun petani yang telah memenuhi syarat untuk menjadi pohon induk dan telah memperoleh sertifikat dari instansi terkait, begitu pula jenis unggul ternak milik petani yang memenuhi syarat dijadikan petani sebagai induk dan percontohan penyuluh pertanian dapat memanfaatkan sebagai media penyuluhan pertanian dan mendorong petani untuk mengembangkan menjadi penangkar benih
  - b. Partisipasi petani dalam pembuatan media penyuluhan pertanian, misalnya petani yang senang mengumpulkan berbagai hama tanaman dapat dimanfaatkan dalam membuat insektarium.
  - c. Penampilan lembaga-lembaga yang terkait dengan kegiatan penyuluhan pertanian misalnya balai benih dan lain-lain, apabila penataannya baik maka sekaligus dapat berfungsi sebagai percontohan / sebagai media penyuluhan pertanian.
  - d. Bahwa tidak semua media penyuluhan pertanian dapat dibuat sendiri oleh penyuluh, namun pembuatan media penyuluhan pertanian yang sederhana dan praktis untuk digunakan adalah perlu. Untuk itu penyuluh pertanian harus kreatif, mempunyai kemampuan dan keterampilan membuat media penyuluhan pertanian tersebut.
2. Beberapa petunjuk umum dalam persiapan pembuatan media penyuluhan pertanian.
  - a. Memenuhi persyaratan media antara lain :
    - 1) Adanya pesan yang jelas, menarik perhatian.
    - 2) Mudah dimengerti, mendorong untuk menerapkannya.
  - b. Keterampilan merancang antara lain : membuat gambar, skets, grafik, bagan dan sebagainya.
  - c. Keterampilan menata gambar dengan memperhatikan :



- 1) Kesederhanaan , tonjolkan gambar / hal yang penting saja.
  - 2) Keseimbangan antara gambar dan kata-kata.
  - 3) Keserasian / harmonis.
  - 4) Menonjolkan pusat perhatian.
  - 5) Irama atau aliran gerak yang serasi.
- d. Keterampilan menyusun naskah dan membuat skenario.
- 1) Naskah ilmiah semipopuler, ilmiah populer dan tulisan populer.
  - 2) Skenario pembuatan slide, rekaman dan lain-lain. Sebaiknya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.
- e. Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan antara lain
- 1) Alat gambar.
  - 2) Alat pembuat huruf, alat dan bahan khusus menurut jenis media yang akan dibuat.

## **B. Membuat Media Penyuluhan Pertanian Siaran Radio**

Siaran radio adalah media audio yang hanya mengandalkan bunyi dan suara untuk menyampaikan informasi dan pesan. Program audio akan sangat efektif bila dengan menggunakan bunyi dan suara kita dapat merangsang pendengar untuk menggunakan daya imajinasinya sehingga ia dapat memvisualkan pesan-pesan yang ingin disampaikan.

1. Tujuan dari siaran radio.
  - a. Menyebarluaskan inovasi / teknologi kepada masyarakat secara luas.
  - b. Menarik perhatian masyarakat adanya teknologi atau inovasi.
  - c. Mendorong petani dan masyarakat luas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.
  - d. Memberikan hiburan kepada masyarakat khususnya petani dan keluarganya.
2. Prosedur pembuatan siaran radio.
  - a. Tahap pra - produksi :
    - 1) Pemilihan topik yang tepat.
    - 2) Penentuan bentuk siaran yang sesuai :
      - a) uraian.

- b) Reportase.
  - c) Dialog.
  - d) Wawancara.
  - e) Diskusi.
  - f) Laporan pembangunan.
  - g) Dinamika pembangunan
  - h) Sandiwara, dan lain-lain.
- 3) Studi pustaka / survei lapangan (bila diperlukan).
- 4) Pembagian tugas dan tanggung jawab tim (organisasi produksi) :
  - a) Produser.
  - b) Sutradara.
  - c) Asisten sutradara.
  - d) Kameramen.
  - e) Penulis skenario.
  - f) Narator.
  - g) Pemain.
- 5) Pengumpulan data.
- 6) Persiapan perangkat-perangkat untuk produksi / penayangan (*live*).
- b. Tahap Produksi :
  - 1) Pengolahan data.
  - 2) Pengambilan suara (untuk rekaman).
  - 3) Penyusunan naskah jadi
- c. Tahap Pasca Produksi.
  - 1) Editing.
  - 2) Packing.
  - 3) Penyerahan ke bagian penyiaran (radio, studio)
- d. Tindak lanjut
  - 1) Bimbingan penyuluh untuk menumbuhkan kelompok pendengar / pemirsa.
  - 2) Mendorongan anggota kelompok untuk membiasakan mendengar / melihat siaran radio.
  - 3) Mendorong anggota kelompok untuk melakukan diskusi.
  - 4) Memberikan bahan penunjang kepada kelompok misalnya bahan cetak.
  - 5) Melakukan acara kunjungan.

- 6) Mengikutsertakan kelompok untuk mengisi siaran.
- 7) Mengadakan lomba / kontes, sayembara, dsb.
- 8) Membimbing petani dan keluarganya untuk menetapkan inovasi / teknologi yang disiarkan lewat radio.
- 9) Mendorong sasaran untuk memberikan umpan balik terhadap siaran radio, misalnya mengirim surat, telepon, sms, e-mail, facebook, dsb.

Contoh format naskah siaran radio (iklan layanan penyuluhan peternakan).

Judul : Lebih Menguntungkan Beternak Sapi Dengan Sistem Terpadu .  
 Naskah : Akimi.  
 Durasi : 2 menit.

No.	Pelaku / Jenis Suara / Tempat	Teks / Suara
1.	Musik Pembuka (10 ')	In – Up – Down – Out Jingle Musik Jawa
2.	Sapi di Kandang Sapi	Suara Sapi Menggemuh
3.	Pardi	(Memberi makan sapi sambil menggumam) Gimana ini... pelihara sapi sudah bertahun tahun kok hasilnya begini terus. Keuntungan sedikit, tenaga repot luar biasa .... nasib..... nasib.... Nggak seperti si Bandi, yang tiap tahun dapat beli tanah, motor dan lain – lain jangan – jangan dia pelihara pesugihan
4.	Bandi	(Berjalan pelan menuju kandang sambil ngagetin Pardi) Ayo ..... lagi ngrasani aku ya.....
5.	Pardi	Wheladallah ..... kaget..... aku ..... He ... he ..... nggak ... ngrasani baik kok Itu lho .... kita sama – sama pelihara sapi tapi sapi kamu lebih gemuk – gemuk, sehat – sehat, dan hasilnya juga lebih untung milikmu
6.	Bandi	Oh.... itu ....., (sambil tersenyum...)
7.	Pardi	Kalau.. boleh ... tahu .. apa... to rahasianya ?
8.	Bandi	Begini ..... kang.... Aku kan.. mempraktekkan apa yang disarankan oleh pak PPL mengenai beternak sapi dengan sistem terpadu
9.	Pardi	Apa itu ?? beternak sapi dengan sistem terpadu, dan apa keunggulanya ?
10.	Bandi	Penggemukan sapi dengan sistem terpadu adalah memanfaatkan limbah dengan fermentasi jerami untuk dikelola menjadi pakan ternak sapi, serta memanfaatkan kotoran sapi sebagai pupuk organik dan biogas sebagai tambahan pendapatan. "Selama ini ternak tidak pernah bisa memakan jerami. Namun setelah dilakukan fermentasi jerami selama 21 hari, maka pakan tersebut akan sangat digemari oleh ternak. Bahkan jika jerami yang sudah diolah disandingkan dengan rumput hijau, maka dijamin ternak akan lebih memilih pakan tersebut dari pada rumput hijau,

11.	Pardi	Wah..... ngirit juga ... ya... , ngirit biaya, tenaga dan masih dapat keuntungan lain dari penjualan pupuk olahan ya.....
12.	Bandi	Selain itu kang.... kandungan gizi dan protein yang terkandung dalam pakan olahan tersebut juga lebih tinggi, lebih mudah dicerna oleh sapi dan bisa disimpan dalam waktu tak terbatas, bebas limbah dan tidak berbau. "Sehingga ternak akan jauh lebih sehat dan lebih cepat gemuk secara signifikan,"
13	Pardi	Lha.. kalau... untuk... pertumbuhan sapiunya bagaimana ???
14	Bandi	Melalui perawatan yang intensif dan pemberian pakan olahan dari jerami, maka setelah 5 bulan bulan, bobot sapi yang tadinya 250 – 300 kg bisa mencapai 400 - 500 kg dan memiliki keuntungan yang lebih besar. Beda dengan beternak sapi potong sistem tradisional yang hanya memiliki keuntungan maksimal 20% per 5 bulan.
15	Pardi	Wah ..... hebat... ya... Tapi apa ada pakan alternatif lainnya nggak.. ya...
16	Bandi	Selain jerami, pakan alternatif yang bisa difermentasi adalah daun kelapa sawit, buah coklat, semak tanaman liar. "Kalau limbah pohon kacang tidak perlu difermentasi lagi karena sudah memiliki nutrisi tinggi," Lha untuk lebih jelasnya... besok setiap hari .... Minggu ikut saja pada penyuluhan rutin dengan pak PPL di sanggar kelompok kang....
17	Pardi	Baik.... Lah...besok aku ikut...
18	Musik Penutup (closing) 10'	In – Up – Down – Out Jingle Musik Jawa

### C. Latihan 3

1. Setiap kelompok membuat satu jenis media elektronik (naskah radio dan produksi rekaman siaran radio dalam bentuk iklan, pesan singkat, sandiwara / obrolan singkat dalam bidang pertanian (peternakan / pertanian) dengan durasi maksimal 15 menit).
2. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang akan dituangkan dalam media yang ditugaskan.
3. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas untuk ditanggapi kelompok lain.

#### **D. Rangkuman**

Persiapan yang terdiri dari :

1. Pemikiran yang berkaitan dengan pembuatan media penyuluhan pertanian.
2. Petunjuk Umum dalam persiapan pembuatan media penyuluhan pertanian.

Membuat Media Penyuluhan Pertanian elektronik dalam bentuk siaran radio pedesaan dengan memperhatikan prosedur pembuatan siaran radio.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Media apapun yang digunakan, pada prinsipnya harus dapat meningkatkan efektivitas dan kelancaran proses belajar terutama dalam memperjelas materi yang dipelajari sehingga dapat mempercepat terjadinya perubahan perilaku (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dikalangan kelompok sasaran.

Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan / pelatihan dan penyuluhan, banyak media pembelajaran yang bisa digunakan. Penggunaan media, bukan pada banyak tidaknya media penyuluhan yang tersedia, tetapi bagaimana merencanakan dan membuat media visual dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya.

Setelah memahami media dan cara pembuatannya, buatlah rancangan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1982). *Alat Peraga dalam Penyuluhan Pertanian*. Departemen Pertanian. Jakarta
- . (2001). *Buku 1 Media Visual dalam Pelatihan dan Penyuluhan*. Pusat Manajemen Pengembangan SDM Pertanian. Ciawi
- . (2001). *Buku 2 Media Visual dalam Pelatihan dan Penyuluhan*. Pusat Manajemen Pengembangan SDM Pertanian. Ciawi
- Garnadi, A. (1997). *Penggunaan Visual Aid dalam Penyuluhan Pertanian*. Direktorat Penyuluhan Pertanian. Jakarta
- Sadiman, A.S. (1990). *Media Pendidikan*. Cv. Rajawali Citra. Jakarta
- Sudjana, N. dan A. Rivai. (1990). *Media Pengajaran*. Sinar Baru. Bandung
- Padmo, S. (2000). *Media Penyuluhan Pertanian dan komunikasi*. Departemen Pertanian. Jakarta
- Widodo, S dan Nuraeni. I. 2006. *Media Penyuluhan Pertanian*. Universitas Terbuka. Jakarta